

ABSTRAK

Kompetensi Profesional Guru Sosiologi Bersertifikasi di SMAN Kabupaten Padang Pariaman

Oleh: Melya Nofra/ 2011

Implementasi dari Undang-undang No. 14 Tahun tentang Guru dan Dosen membawa titik cerah bagi sistem pendidikan nasional karena bertujuan untuk membentuk guru sebagai tenaga profesional. Profesionalisasi tenaga pendidik dilakukan melalui program sertifikasi. Sementara itu, sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru sebagai bukti formal yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Tolak ukur menjadi guru yang profesional adalah kualifikasi akademik, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Indikator lainnya sehat jasmani dan rohani, menerima tunjangan profesional, serta beban ajar 24 jam perminggu. Guru yang telah disertifikasi berarti guru yang telah memenuhi standar guru profesional yang telah ditetapkan oleh undang-undang, namun guru yang telah memiliki sertifikat pendidik belum jaminan bahwa guru telah profesional dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu dari indikator dari kompetensi profesional adalah memiliki kompetensi profesional. Kompetensi profesional juga dijelaskan oleh Peraturan Menteri No.16 tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap kompetensi profesional guru sosiologi bersertifikasi di SMAN Negeri Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif tipe evaluatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, selanjutnya untuk mengecek dan memperbaiki kebenaran dari angket yang diisi oleh guru juga dilakukan pengumpulan data dengan teknik lain yaitu observasi dan wawancara. Teknik analisa data dengan menggunakan rumus persentase. Sumber data dari penelitian ini adalah guru sosiologi bersertifikasi di SMAN Kabupaten Padang Pariaman.

Hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa (1) Guru sosiologi bersertifikasi dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan sosiologi masuk kategori baik (86,04%), (2) Guru sosiologi bersertifikasi dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran sosiologi termasuk kategori baik (80,70%), (3) Guru sosiologi bersertifikasi mengembangkan materi pembelajaran sosiologi secara kreatif kategori baik (84,95%), (4) Guru sosiologi bersertifikasi dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif tidak baik (46,94%), (5) Guru sosiologi bersertifikasi di SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri kategori tidak baik (28,94%). Berdasarkan hasil temuan dilapangan dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru sosiologi bersertifikasi di SMA Kabupaten Padang Pariaman kategori baik (65,51%).